

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi dan wawancara langsung terhadap pemilik usaha maupun warga sekitar yang menggunakan kartu kendali, maka penyajian data dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Gambaran Pangkalan Hanifah

Pada tahun 2013-2014 konferensi penggunaan gas untuk menggantikan minyak tanah sebagai kebutuhan dapur keluarga yang diprogramkan oleh pemerintah dengan cara memberikan tabung gas 3kg gratis dan kompor gas gratis kepada masyarakat. Hal tersebut diharapkan bisa mengurangi pemakaian minyak tanah atau menggantinya dengan menggunakan kompor gas sebagai kebutuhan sehari-hari.

Pangkalan Hanifah berdiri pada tahun 2013 yang berlokasi di Jl. Sungai Baru No. 21 Kec. Banjarmasin Tengah tepat di pinggir jalan atau yang dikenal dengan kampung Ketupat sehingga banyak masyarakat sekitar yang membutuhkan gas untuk memasak ketupat. Pada tahun 2013-2014 konferensi penggunaan gas untuk menggantikan minyak tanah sebagai kebutuhan dapur keluarga yang diprogram oleh pemerintah dengan cara memberikan tabung gas 3kg gratis dan kompor gas gratis. Nama Pangkalan di ambil dari nama Istri Pemilik Usaha tersebut yaitu “Hanifah”.

Visi dan Misi dari Pangkalan Hanifah dalam membangun Pangkalan dan mendistribusikan gas adalah sebagai berikut :

VISI

Menjadi Pangkalan yang unggul dan tangguh dengan kualitas dan pertumbuhan ekonomi masyarakat demi kepuasan pelanggan.

MISI

Melayani masyarakat dengan memberikan jaminan barang sampai ditempat yang tepat pada waktu tepat dan pelayanan yang cepat, aman dan bertanggungjawab.

Pada tahun 2013 dan 2014, saat itu penjualan tabung Gas Lpg 3kg masih kurang diminati oleh masyarakat Sungai Baru karena sebagian masih banyak menggunakan minyak tanah. Pada awal penjualan Gas Lpg 3kg di Sungai Baru pihak pangkalan hanya mendapatkan jatah 100 tabung perminggu untuk didistribusikan kepada masyarakat dan sulit memasarkan gas pada saat itu. Pada saat itu masyarakat yang menerima bantuan tabung gas dan kompor gas gratis dari pemerintah tidak menggunakan hingga menjualnya kepada orang lain. Namun, ketika minyak tanah sering mengalami kelangkaan dan harganya juga mahal sehingga masyarakat mulai tertarik menggunakan kompor gas.

Pada tahun 2015, saat itu masyarakat sudah mulai banyak yang tertarik menggunakan Gas Lpg 3kg. Hal tersebut juga membuat pihak Pangkalan Hanifah mendapatkan kenaikan permintaan atas persediaan gas di Jl. Sungai Baru. Pihak Pangkalan Hanifah pada saat itu memohon kepada pihak agen gas di Banjarmasin Tengah yaitu PT. Fajar Prima Utama untuk

bisa menambah jatah gas untuk di distribusikan kepada masyarakat dan pihak agen mengabulkan permohonan tersebut dengan memberikan jatah 500 tabung perminggu hingga saat ini. Semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan Gas Lpg di daerah Jl. Sungai Baru, maka semakin sulit juga untuk mengatur antrean masyarakat untuk membeli gas karena saling berdesakan. Dari permasalahan inilah pemilik pangkalan terpikir untuk membuat sebuah kartu demi mempermudah masyarakat untuk mendapatkan Gas Lpg dengan sistem wilayah.

Pada tahun 2019 antara bulan april dan mei Pangkalan Hanifah menerbitkan Kartu Kendali untuk mempermudah pendistribusian Gas Lpg kepada masyarakat. Alasan pihak pangkalan membuat kartu tersebut adalah untuk menjamin masyarakat yang sering tidak kebagian gas akibat dari antrean gas yang sulit di atur.

2. Deskripsi Hasil Wawancara

a. Wawancara Kepada Informan I

Identitas Informan I

Nama : Sabriansyah, S.H

Umur : 55 Tahun

Alamat : Jl. Sungai Baru RT. 03 No. 01

Pendidikan : Universitas Lambung Mangkurat

Pekerjaan : Pemilik Pangkalan Hanifah

Penelitian pada tanggal 13 Oktober 2020 menanyakan kepada informan I selaku pemilik Pangkalan Hanifah tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu

Kendali. Strategi distribusi Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah adalah menggunakan sistem distribusi langsung melalui media Kartu Kendali dengan konsep wilayah. Agen utama Gas Lpg 3kg yaitu PT. Fajar Prima Utama sebagai distributor yang dipercayai oleh pihak PT. Pertamina untuk menyuplai Gas Lpg 3kg di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Jadi pihak yang ada dikecamatan pangkalan menunggu agen utama dalam mendistribusikan gas ke berbagai pangkalan yang ada di Kecamatan Banjarmasin Tengah termasuk Pangkalan Hanifah. Di Kecamatan Banjarmasin Tengah yang mendapatkan suplai Gas Lpg 3kg terbanyak adalah Pangkalan Hanifah karena dianggap oleh agen utama pangkalan yang mempunyai sistem distribusi yang jelas dan penggunaan Gas Lpg 3kg yang stabil perminggunya.

Pihak Pangkalan Hanifah mendistribusikan Gas Lpg 3kg kepada masyarakat sekitar Jl. Sungai Baru dari RT. 01 sampai RT. 07 di kecamatan Banjarmasin Tengah. Strategi distribusi dari pihak Pangkalan Hanifah langsung dilakukan oleh pihak pangkalan ketika gas sudah siap untuk dipasarkan.

Perencanaan distribusi Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah adalah sebagai berikut :

- 1) Pengangkutan, yaitu kegiatan pemindahan Gas Lpg 3kg dari truk PT. Pertamina ke Pangkalan Hanifah yang dilakukan oleh petugas. Kegiatan pemindahan gas ini cukup memakan waktu yang lama sekitar dua jam untuk memindahkan 400-500 tabung Gas Lpg 3kg. Setelah pemindahan Gas Lpg 3kg selesai, petugas akan menarik atau

mengambil Gas Lpg 3kg yang kosong untuk dikirim ke agen dan akan diisi kembali oleh pihak PT. Pertamina.

- 2) Pembelian, yaitu transaksi jual beli antara pihak Pangkalan Hanifah dan pihak petugas yang mengangkut Gas Lpg 3kg setelah selesai pemindahan dan penarikan gas kosong. Setelah membeli Gas Lpg 3kg pihak melakukan Gas Lpg 3kg seperti memeriksa kebocoran, segel rusak, gas penyok dan lain sebagainya. Setelah pengecekan selesai, pihak Pangkalan Hanifah akan melakukan pengecekan kembali setelah dua jam di diamkan untuk mengetahui apakah ada gas yang bocor.
- 3) Penjualan, yaitu kegiatan untuk memasarkan Gas Lpg 3kg kepada masyarakat yang membutuhkan dengan harga yang sudah ditentukan. Untuk harga Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah dijual dengan harga Rp. 17.500 untuk pengguna Kartu Kendali. Sedangkan untuk pengguna Kartu Pemkot Banjarmasin harga Gas Lpg 3kg adalah Rp. 17.500.
- 4) Penyimpanan, yaitu kegiatan mengumpulkan Gas Lpg 3kg yang kosong dari hasil penukaran pembelian Gas Lpg 3kg oleh masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi bagian evaluasi untuk pihak pangkalan terhadap penggunaan masyarakat akan LPG 3kg selama seminggu.

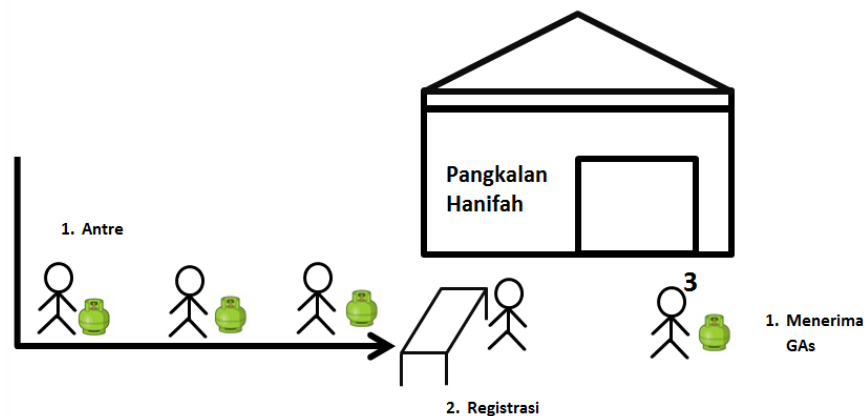
Proses pendistribusian Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah kepada masyarakat dengan menggunakan Kartu Kendali adalah sebagai berikut :

- a) Antre, yaitu menunggu untuk mendapat giliran ketika ingin membeli Gas Lpg 3kg didepan pangkalan dengan cara berdiri dan membawa Gas Lpg 3kg yang kosong.
- b) Registrasi, yaitu kegiatan pencatatan dan pendaftaran terhadap orang yang ingin membeli Gas Lpg 3kg dengan memeriksa Kartu Kendali yang dibawa oleh pembeli. Pencatatan ini seperti mencatat nama pembeli di buku evaluasi pangkalan dan paraf di Kartu Kendali sebagai tanda sudah melakukan pembelian.
- c) Pengambilan atau penerimaan, yaitu pengambilan barang atau Gas Lpg 3kg setelah melakukan pembayaran.

Untuk mempermudah memahami proses kegiatan distribusi dari Pangkalan Hanifah dengan media Kartu Kendali, lihat gambar dibawah.

Gambar 4.1 Proses Distribusi Gas Lpg 3kg dari Pangkalan Hanifah

(Sumber : Hasil wawancara dengan pemilik usaha.)



Gambar diatas menjelaskan tentang bagaimana proses masyarakat Jl. Sungai Baru dalam mendapatkan gas di Pangkalan Hanifah dengan media Kartu Kendali.

Syarat bagi masyarakat untuk mendapatkan Kartu Kendali di Pangkalan Hanifah adalah dengan membawa Kartu Keluarga sebagai syarat utama mendaftarkan diri untuk mendapatkan Kartu Kendali bagi keluarga yang belum pernah mendapatkan Kartu Kendali. Sedangkan bagi keluarga yang sudah pernah mendapatkan dan menggunakan Kartu Kendali namun masa berlakunya sudah berakhir, cara mendapatkan Kartu Kendali Baru adalah dengan cara menyerahkan Kartu Kendali Lama dan tetap membawa Kartu Keluarga untuk sebagai syarat utama.

Ketentuan yang ditetapkan oleh pihak Pangkalan Hanifah untuk penggunaan Kartu Kendali adalah sebagai berikut:

- a) Kartu Kendali tidak boleh diberikan atau digantikan kepada orang lain.
- b) Kartu Kendali yang hilang tidak akan diganti oleh pihak pangkalan.
- c) Pihak pangkalan tidak menerima penitipan tabung Gas Lpg 3kg kosong dan uang untuk membeli gas.

Manajemen distribusi dengan sistem konsep wilayah oleh pihak pangkalan mencakup wilayah Jl. Sungai Baru. Akan tetapi, batasan pelayanan Kartu Kendali yang diberikan oleh pihak Pangkalan Hanifah adalah dari RT. 01-RT. 07. Sedangkan batasan pelayanan Kartu Pemkot Banjarmasin berlaku untuk satu kecataman, yaitu Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Menurut Sabriansyah, S.H sistem distribusi menggunakan Kartu Kendali ini sangat efektif digunakan untuk pangkalan Gas Lpg 3kg dan sangat membantu masyarakat yang ingin membeli Gas Lpg 3kg, karena

sudah mendapatkan jaminan untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg, tidak perlu berdesakan dan penjualan gas merata sesuai target wilayah distribusi pangkalan. Hal ini disebabkan karena pihak pangkalan membatasi wilayah distribusi gas dengan jelas melalui Kartu Kendali tersebut. Akan tetapi, sebelum menggunakan sistem Kartu Kendali, pihak Pangkalan Hanifah mengenalkan terlebih dahulu fungsi dari kartu tersebut sebagai syarat utama untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg.

Sistem Kartu Kendali ini awalnya sulit untuk diterapkan secara langsung oleh pihak pangkalan kepada masyarakat karena masih ada yang belum memahami dan merasa ribet, sehingga saat itu hanya beberapa orang saja yang menggunakannya. Namun, setelah sudah menjalani dua bulan penggunaan Kartu Kendali, masyarakat mulai memahami dan menaati peraturan pangkalan dengan selalu membawa Kartu Kendali apabila ingin membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah. Kendala baru yang ditemukan oleh pihak pangkalan setelah penggunaan Kartu Kendali sudah baik dijalankan adalah terbitnya Kartu Penerima Gas Lpg 3kg dari Pemerintah Kota Banjarmasin pada 4 Maret 2020. Dengan adanya kartu pemkot ini, sering terjadi pembelian dua kali di Pangkalan Hanifah karena masyarakat mempunyai dua kartu. Masyarakat yang mempunyai dua kartu ini juga tidak terdata oleh pihak pangkalan dikarenakan kartu baru dari pemkot itu dibagikan oleh ketua RT tanpa sepengetahuan oleh pihak pangkalan. Mengenai permasalahan ini pihak Pangkalan Hanifah mengambil kebijakan untuk menarik Kartu Kendali yang diberikan kepada masyarakat yang mempunyai kartu Pemkot atau sebaliknya.

Menurut Sabriansyah, S.H selaku pemilik Pangkalan Hanifah, di pangkalannya tidak pernah mengalami kelangkaan gas atau melakukan penimbunan untuk menaikkan harga Gas Lpg 3kg. Hal ini karena pihak pangkalan menjual Gas Lpg secara langsung selama 2 jam atau sampai Gas Lpg 3kg habis terjual dan mencukupi pembelian didaerah distribusi.

b. Wawancara Kepada Informan II

Identitas Informan II

Nama : Endang Mawarni

Umur : 40

No. HP/WA : 0812-5106-4527

Alamat : Jl. Sungai Baru RT. 01 No. 02

Pendidikan : Sekolah Dasar

Pekerjaan : Wirausaha

Uraian persepsi masyarakat tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali di Kecamatan Banjarmasin Tengah studi kasus Pangkalan Hanifah adalah sebagai berikut :

Penelitian pada tanggal 17 Oktober 2020 menanyakan kepada informan II tentang cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali. Hasil wawancara yang di dapat bahwa informan II adalah salah satu masyarakat yang berada di Jl. Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sudah menggunakan kartu kendali sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Informan II mengetahui tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dari Pangkalan Hanifah. Hal ini dibuktikan karena informan II selaku pemilik dan pengguna kartu kendali mengikuti bagaimana sistem distribusi yang dilakukan oleh Pangkalan Hanifah.

Menurut Informan II sebelum mendapatkan atau membeli gas 3kg pada Pangkalan Hanifah ada proses distribusi yang harus di ikuti oleh masyarakat untuk mendapatkan gas 3kg yaitu antre, registrasi dan menerima gas. biasanya informan II mengantre selama 1-2 jam untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg dan wajib membawa Kartu Kendali untuk sebagai syarat registrasi sebelum membeli Gas Lpg 3kg.

Menurut Informan II fungsi dari Kartu Kendali adalah sebagai syarat utama untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg yang diberikan oleh pihak Pangkalan Hanifah sebagai jaminan akan pembelian Gas Lpg 3kg di pangkalan tersebut. Semenjak adanya Kartu Kendali, masyarakat sekitar Jl. Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah khususnya RT.01-RT.07 tidak pernah merasakan yang namanya kelangkaan Gas Lpg 3kg. Hal tersebut dikarenakan konsep wilayah dengan media Kartu Kendali yang diterapkan oleh pihak pangkalan yang membuat orang lain tidak bisa membeli Gas Lpg 3kg di pangkalan tersebut tanpa Kartu Kendali. Pihak pangkalan juga sangat ketat dalam melayani setiap orang yang ingin membeli Gas Lpg 3kg, apabila ada yang tidak membawa Kartu Kendali maka tidak akan dilayani oleh pihak pangkalan.

Kartu kendali yang digunakan oleh Informan II selama pembelian Gas Lpg 3kg tidak pernah ditolak oleh pihak Pangkalan Hanifah selagi

Kartu Kendali tersebut masih berlaku dan tidak lebih dari 6 kali pembelian selama sebulan. Dengan adanya Kartu Kendali Informan II tidak pernah lagi membeli Gas Lpg 3kg di luar pangkalan atau eceran dengan harga yang mahal kisaran Rp. 30.000-Rp. 35.000. Informan II membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah dengan harga Rp. 17.500 yang tentu saja lebih murah dari pada harga eceran.

Informasi akan tersedianya Gas Lpg 3kg diberitahukan langsung oleh pihak pangkalan kepada setiap ketua RT melalui media sosial WA(*WhatsApp*). Akan tetapi, masyarakat sekitar mendapatkan informasi akan tersedianya gas atau gas sudah datang karena melihat mobil truk pengangkut gas yang datang atau melihat masyarakat sekitar membawa gas untuk membeli.

Informan II menggunakan Gas Lpg 3kg hanya untuk keperluan sehari-hari di dapur saja. Hal tersebut membuat Informan II tidak terlalu sering membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah sebanyak 4 kali selama sebulan. Informan II juga tidak pernah menyuruh orang lain untuk membeli Gas Lpg 3kg dengan menggunakan Kartu Kendali yang dia miliki. Semenjak adanya pemberlakuan penggunaan Kartu Kendali di Pangkalan Hanifah, Informan II tidak pernah lupa untuk membawa Kartu Kendali setiap melakukan pembelian Gas Lpg 3kg.

c. Wawancara Kepada Informan III

Identitas Informan III

Nama : Imansyah

Umur : 68 Tahun

No. HP/WA : 0812-5095-0101

Alamat : Jl. Sungai Baru RT. 06 No. 18

Pendidikan : Sekolah Dasar

Pekerjaan : Wirausaha

Uraian persepsi masyarakat tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali di Kecamatan Banjarmasin Tengah studi kasus Pangkalan Hanifah adalah sebagai berikut :

Penelitian pada tanggal 17 Oktober 2020 menanyakan kepada informan III tentang cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali. Hasil wawancara yang di dapat bahwa informan III adalah salah satu masyarakat yang berada di Jl. Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sudah menggunakan kartu kendali sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Informan III tidak terlalu mengetahui tentang bagaimana cara distribusi dari pihak Pangkalan Hanifah. Akan tetapi, Informan III mengikuti saja setiap kebijakan yang diberlakukan oleh pihak pangkalan seperti antre terlebih dahulu dan registrasi. Pengalaman Informan III selama melakukan antre di Pangkalan Hanifah untuk membeli Gas Lpg 3kg sangat melelahkan karena beliau antre cukup lama sekitar 3 jam untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg. Namun, selama ada Kartu Kendali ini beliau merasa terbantu saja karena serasa sudah mendapat jaminan untuk mendapatkan satu tabung perminggu di Pangkalan Hanifah dan tidak perlu lagi membeli di tempat eceran.

Menurut Informan III fungsi dari Kartu Kendali adalah sebagai syarat untuk membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah dan wajib membawanya setiap kali ingin membeli Gas Lpg 3kg di pangkalan tersebut. Dengan adanya Kartu Kendali Informan III merasa terbantu untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg dan tidak pernah merasakan kelangkaan atau sulit mencari Gas Lpg 3kg di daerahnya. Selama Informan III menggunakan Kartu Kendali di Pangkalan Hanifah tidak pernah Kartu Kendalnya di tolak oleh pihak pangkalan karena beliau masih masuk wilayah distribusi pangkalan tersebut dan selagi persediaan Gas Lpg 3kg masih ada pihak pangkalan akan tetap melayani terus masyarakat yang membawa kartu. Untuk harga Gas Lpg 3kg yang di beli oleh Informan III dari Pangkalan Hanifah adalah Rp. 17.500 pertabung gas. Harga ini lebih murah dibandingkan harga yang ditawarkan oleh penjual gas eceran di pinggir jalan, menurut Imansyah.

Informasi bahwa gas sudah datang atau tersedia di pangkalan didapatkan Informan III melalui masyarakat sekitar yang lewat membawa gas untuk membeli, padahal informasi tentang gas datang atau tersedia juga di sampaikan oleh ketua RT setempat.

Informan III menggunakan Gas Lpg 3kg hanya untuk kebutuhan sehari-hari saja seperti memasak dan kebutuhan dapur lainnya. Hal tersebut membuat Informan III tidak terlalu banyak menggunakan Gas Lpg 3kg, dalam satu tabung bisa digunakan selama 2 minggu atau sebanyak 2 tabung dalam sebulan, menurut Imansyah. Selama membeli Gas Lpg 3kg Informan III tidak pernah menyuruh orang lain atau diwakilkan orang lain untuk

membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah dan Kartu Kendali beliau juga tidak pernah dipakai oleh orang lain. Semenjak adanya pemberlakuan Kartu Kendali sebagai syarat untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah, Informan III tidak pernah lupa untuk selalu membawa kartu tersebut setiap ingin membeli gas di Pangkalan Hanifah.

d. Wawancara Kepada Informan IV

Identitas Informan IV

Nama : Mahrita

Umur : 35 Tahun

No. HP/WA : 0857-5428-5009

Alamat : Jl. Sungai Baru RT. 07 No. 15

Pendidikan : Sekolah Dasar

Pekerjaan : Wirausaha

Uraian persepsi masyarakat tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali di Kecamatan Banjarmasin Tengah studi kasus Pangkalan Hanifah adalah sebagai berikut :

Penelitian pada tanggal 17 Oktober 2020 menanyakan kepada Informan IV tentang cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali. Hasil wawancara yang di dapat bahwa Informan IV adalah salah satu masyarakat yang berada di Jl. Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sudah menggunakan kartu kendali sejak tahun 2019. Namun sekarang Informan IV lebih memilih Kartu Penerima Gas dari Pemerintah Kota Banjarmasin sampai sekarang.

Informan IV mengetahui tentang bagaimana cara distribusi dan kebijakan dari pihak Pangkalan Hanifah seperti harus antri dulu sebelum membeli gas, registrasi Kartu Kendali hingga mendapatkan Gas Lpg 3kg. Pengalaman Informan IV selama menggunakan Kartu Kendali yang diberikan oleh pihak Pangkalan Hanifah merasa terbantu. Namun, Informan IV merasa dibatasi hanya boleh sekali beli saja yang diatur oleh pihak pangkalan ketika gas sudah tersedia. Hal ini yang menyebabkan Informan IV lebih memilih Kartu Penerima Gas Lpg 3kg yang diberikan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin atau yang disebut “Kartu Putih” dari pada menggunakan Kartu Kendali. Alasan Informan IV memilih Kartu Putih dari Pemkot Banjarmasin adalah karena Kartu Kendali bisa digunakan di pangkalan lain selagi masih dalam kecamatan yang sama. Kebutuhan akan gas yang begitu besar untuk memasak ketupat dan lontong membuat penggunaan gas dari Informan IV sangat banyak sekitar 2-3 tabung perminggu bahkan lebih.

Menurut Informan IV fungsi dari Kartu Kendali adalah sebagai syarat utama untuk mendapatkan gas di Pangkalan Hanifah dan wajib membawa setiap kali ingin melakukan pembelian. Semenjak adanya Kartu Kendali Informan IV merasa dibatasi oleh pihak pangkalan untuk membeli gas lebih dari satu. Dengan adanya Kartu Kendali ini, para pedagang atau penjual ketupat yang ada di Sungai Baru menjadi kekurangan Gas Lpg 3kg untuk memenuhi kebutuhan berdagang seperti dirinya. Hal ini yang membuat Informan IV membeli kembali Gas Lpg 3kg yang sudah dibeli oleh masyarakat dari Pangkalan Hanifah dengan harga yang lebih mahal

yaitu Rp. 25.000 untuk memenuhi kebutuhannya berdagang, harga ini lebih murah dari pada beli ditempat eceran, menurut Ibu Mahrita. Menurut Informan IV Kartu Kendali itu akan tidak berguna apabila Pangkalan Hanifah “Kebanjiran Gas” atau stok gas banyak, maka masyarakat boleh saja membeli Gas Lpg 3kg lebih dari satu dan bahkan masyarakat yang bukan dari Sungai Baru juga dilayani oleh pihak pangkalan kata Ibu Mahrita. Hal ini yang membuat informan IV kesal karena kartu tersebut seolah tidak berguna dan hanya membuat ribet masyarakat saja.

Informasi bahwa gas sudah datang atau tersedia di pangkalan didapatkan Informan IV melalui masyarakat sekitar yang lewat membawa Gas Lpg 3kg untuk membeli di Pangkalan Hanifah.

e. Wawancara Kepada Informan V

Identitas Informan V

Nama : Nurul Latifah

Umur : 32 Tahun

No. HP/WA : 0857-8702-4853

Alamat : Jl. Sungai Baru RT. 05 No. 14

Pendidikan : Sekolah Dasar

Pekerjaan : Wirausaha

Uraian persepsi masyarakat tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali di Kecamatan Banjarmasin Tengah studi kasus Pangkalan Hanifah adalah sebagai berikut :

Penelitian pada tanggal 17 Oktober 2020 menanyakan kepada Informan V tentang cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali. Hasil wawancara yang di dapat bahwa Informan V adalah salah satu masyarakat yang berada di Jl. Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sudah menggunakan kartu kendali sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Informan V mengetahui tentang bagaimana cara distribusi dari pihak Pangkalan Hanifah yaitu wajib membawa Kartu Kendali atau yang dikenal beliau dengan sebutan Kartu Pink. Kartu yang berikan oleh pihak Pangkalan Hanifah tersebut adalah syarat utama untuk membeli Gas Lpg 3kg. Selanjutnya masyarakat yang ingin membeli gas harus antre terlebih dahulu sebelum melakukan registrasi dan pembayaran untuk membeli.

Perjuangan Informan V untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg harus antre selama berjam-jam di depan pangkalan. Namun, Informan V tidak mengeluh akan hal tersebut karena menurutnya Kartu Pink tersebut sangat membantu beliau dan masyarakat sekitar untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg tanpa harus berebut atau berdesakan demi membeli Gas Lpg 3kg.

Menurut Informan V fungsi dari Kartu Pink adalah sebagai tanda bahwa masyarakat boleh membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah dengan syarat wajib membawa kartu tersebut ketika ingin membeli Gas Lpg 3kg. Dengan adanya Kartu Pink, Informan V merasa terbantu dan terjamin untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg dan belum pernah membeli Gas Lpg 3kg diluar pangkalan atau di tempat eceran. Selama Informan V menggunakan Kartu Pink di Pangkalan Hanifah tidak pernah Kartunya di tolak oleh pihak

pangkalan selagi gas masih ada, kecuali Gas Lpg 3kg habis maka pihak pangkalan tidak melayani lagi karena tidak ada persediaan gas lagi. Untuk harga Gas Lpg 3kg yang di beli oleh Informan V dari Pangkalan Hanifah adalah Rp. 17.500 pertabung gas. Informan V mendapatkan informasi gas sudah datang atau tersedia dipangkalan melalui masyarakat yang lewat dan kadang-kadang melihat sendiri mobil pengangkut gas sedang memindahkan gas ke pangkalan.

Penggunaan Gas Lpg 3kg oleh Informan V hanya untuk kebutuhan rumah tangga di dapur seperti memasak, mengukus ketupat dan kebutuhan dapur lainnya. Untuk menghabiskan satu tabung gas 3kg biasanya dipakai selama 2 minggu bahkan bisa lebih karena hanya tidak digunakan untuk berjualan ketupat. Selama membeli Gas Lpg 3kg Informan V pernah diwakilkan atau menitipkan Gas Lpg 3kg kepada kaka beliau untuk membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah dengan syarat tetap wajib membawa Kartu Kendali dari penitip. Akan tetapi, Kartu Kendali beliau tidak pernah digunakan oleh orang lain yang bukan dari Kartu Keluarga yang didaftarkan.

f. Wawancara Kepada Informan VI

Identitas Informan VI

Nama : Pusari

Umur : 50 Tahun

No. HP/WA : -

Alamat : Jl. Sungai Baru RT. 01 No. 36

Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama

Pekerjaan : Wirausaha

Uraian persepsi masyarakat tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali di Kecamatan Banjarmasin Tengah studi kasus Pangkalan Hanifah adalah sebagai berikut :

Penelitian pada tanggal 17 Oktober 2020 menanyakan kepada Informan VI tentang cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali. Hasil wawancara yang di dapat bahwa Informan VI adalah salah satu masyarakat yang berada di Jl. Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sudah menggunakan kartu kendali sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Informan VI sangat mengenal pemilik Pangkalan Hanifah dan sangat mengetahui tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dari pangkalan tersebut baik menggunakan Kartu Kendali atau sebelum menggunakan kartu. Hal ini dikarenakan Informan VI berada dekat dengan pangkalan dan orang pertama yang banyak membeli Gas Lpg 3kg pada awal pangkalan tersebut beroperasi.

Menurut Informan VI sebelum adanya kartu kendali di Pangkalan Hanifah cara mendapatkan Gas Lpg 3kg sangat sulit diatur karena berdesakan dan banyak yang mengeluh tidak kebagian gas pa18dahal sudah meantre berjam-jam. Namun, ketika pada tahun 2019 pihak Pangkalan Hanifah membuat kartu penerima gas atau yang disebut sekarang Kartu Kendali. Setelah adanya Kartu Kendali tidak ada lagi masyarakat yang tidak kebagian Gas Lpg 3kg karena kartu tersebut menjamin untuk mendapatkan

Gas Lpg 3kg selagi mengikuti aturan dari pihak pangkalan. Aturan untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah adalah wajib membawa Kartu Kendali dan antre terlebih dahulu, selanjutnya registrasi dan mengambil Gas Lpg 3kg.

Menurut Informan VI fungsi dari Kartu Kendali adalah sebagai kartu jaminan untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg yang wajib dibawa ketika ingin membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah. Dengan adanya kartu ini masyarakat sekitar Jl. Sungai Baru belum pernah merasakan Gas Lpg 3kg langka atau membeli di tempat eceran karena Kartu Kendalnya selalu dilayani tidak pernah ditolak. Pihak pangkalan juga sangat ketat dalam melayani setiap masyarakat yang ingin membeli Gas Lpg 3kg, bagi yang tidak membawa Kartu Kendali maka tidak akan dilayani oleh pihak pangkalan. Hal ini membuat orang luar tidak bisa membeli dan secara tidak langsung oknum tidak berani untuk membeli gas di pangkalan tersebut. Untuk harga pertabung Gas Lpg 3kg Informan VI membeli dengan harga Rp. 17.500. mengenai informasi akan tersedianya Gas Lpg 3kg diberitahukan langsung oleh pihak pangkalan kepada warga sekitar dan kepada setiap ketua RT melalui media sosial WA(*WhatsApp*). Akan tetapi, Informan VI melihat langsung mobil truk pengangkut datang yang bearti gas tersedia di pangkalan.

Informan VI menggunakan Gas Lpg 3kg hanya untuk keperluan usaha warung makan. Hal tersebut membuat Informan VI banyak memerlukan Gas Lpg 3kg sebanyak 2-3 tabung perminggu. Sedangkan setiap kali gas datang satu orang hanya boleh membeli satu tabung perkartu.

Jadi, Informan VI meminjam Kartu Kendali keluarganya atau anaknya yang tidak menggunakan kartu tersebut karena penggunaan gas yang cukup hemat atau membeli Gas Lpg 3kg orang lain dengan harga lebih mahal dari pada di pangkalan. Akan tetapi, Informan VI tidak pernah menyuruh orang lain untuk membeli Gas Lpg 3kg dengan menggunakan Kartu Kendali yang dia miliki. Semenjak adanya pemberlakuan penggunaan Kartu Kendali di Pangkalan Hanifah, Informan VI tidak pernah lupa untuk membawa Kartu Kendali setiap melakukan pembelian Gas Lpg 3kg.

g. Wawancara Kepada Informan VII

Identitas Informan VII

Nama : Sri Hartini

Umur : 45 Tahun

No. HP/WA : -

Alamat : Jl. Sungai Baru RT. 04 No. 17

Pendidikan : Sekolah Dasar

Pekerjaan : Rumah Tangga

Uraian persepsi masyarakat tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali di Kecamatan Banjarmasin Tengah studi kasus Pangkalan Hanifah adalah sebagai berikut :

Penelitian pada tanggal 22 Oktober 2020 menanyakan kepada Informan VII tentang cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali. Hasil wawancara yang di dapat bahwa Informan VII adalah salah satu masyarakat yang berada di Jl. Sungai

Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sudah menggunakan kartu kendali sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Informan VII mengetahui tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dari Pangkalan Hanifah. Hal ini dibuktikan karena Informan VII selaku pemilik dan pengguna kartu kendali mengikuti bagaimana sistem distribusi yang dilakukan oleh Pangkalan Hanifah dengan wajib membawa kartu tersebut ketika ingin membeli Gas Lpg 3kg. Salah satu cara distribusi Gas Lpg 3kg dari pihak Pangkalan Hanifah adalah harus antre terlebih dahulu. Biasanya Informan VII antre Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah cukup lama sekitar 1-2 jam untuk mendapatkan gas. Setelah antre registrasi Kartu Kendali lebih dahulu baru membayar dan menerima Gas Lpg 3kg. Selama menggunakan Kartu Kendali yang diberikan oleh pihak Pangkalan Hanifah, Informan VII tidak pernah lupa untuk membawanya ketika ingin membeli Gas Lpg 3kg dan tidak pernah meminjamkan Kartu Kendalnya kepada orang lain. Karena Informan VII sadar bahwa Kartu Kendali yang diberikan itu hanya boleh digunakan oleh dirinya dan hanya berlaku untuk masyarakat Sungai Baru saja, sehingga apabila ada orang yang menggunakan kartu yang Informan VII miliki maka tidak akan dilayani oleh pihak pangkalan karena bukan hak orang tersebut.

Menurut Informan VII fungsi dari Kartu Kendali adalah sebagai syarat wajib untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah. Informan VII merasa terjamin untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg perminggu dengan adanya Kartu Kendali ini. Hal ini membuat Informan VII tidak pernah mengalami kelangkaan Gas Lpg 3kg didaerahnya. Untuk harga Gas

Lpg 3kg yang dibeli oleh Informan VII di Pangkalan Hanifah adalah Rp. 17.500 pertabung gas. Penggunaan Gas Lpg 3kg oleh Informan VII selama sebulan menghabiskan 2 tabung gas untuk keperluan rumah tangga seperti memasak.

Mengenai informasi akan tersedianya Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah, Informan VII diberitahukan oleh masyarakat sekitar yang juga ingin membeli Gas Lpg 3kg. Selama menggunakan Kartu Kendali Informan VII tidak pernah menyuruh orang lain untuk membeli Gas Lpg 3kg dengan menggunakan Kartu Kendali yang dia miliki atau menitipkan Gas Lpg 3kg kepada orang lain. Semenjak adanya pemberlakuan penggunaan Kartu Kendali di Pangkalan Hanifah, Informan VII tidak berani menyuruh orang lain untuk membeli Gas Lpg 3kg, karena pihak pangkalan sangat ketat dalam melayani masyarakat yang ingin membeli gas. Hal ini juga yang membuat Informan VII tidak pernah lupa untuk membawa Kartu Kendali setiap melakukan pembelian Gas Lpg 3kg.

h. Wawancara Kepada Informan VIII

Identitas Informan VIII

Nama : Hasan

Umur : 50 Tahun

No. HP/WA : 0852-5199-0073

Alamat : Jl. Sungai Baru RT. 05 No. 31

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Swasta

Uraian persepsi masyarakat tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali di Kecamatan Banjarmasin Tengah studi kasus Pangkalan Hanifah adalah sebagai berikut :

Penelitian pada tanggal 22 Oktober 2020 menanyakan kepada Informan VIII tentang cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali. Hasil wawancara yang di dapat bahwa Informan VIII adalah salah satu masyarakat yang berada di Jl. Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sudah menggunakan kartu kendali sejak tahun 2019. Bukan hanya itu, Informan VIII juga menggunakan Kartu Penerima Gas dari Pemerintah Kota Banjarmasin untuk membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah.

Informan VIII mengetahui tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dari Pangkalan Hanifah. Hal ini dibuktikan karena Informan VIII sendiri yang membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah dengan cara antre berjam-jam. Pengalaman Informan VIII antre untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah sangat melelahkan, karena antrean panjang untuk mendapatkan gas. Setelah antre Informan VIII harus melakukan registrasi dan pembayaran Gas Lpg 3kg, selanjutnya menerima gas. Informan VIII membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah dengan harga Rp. 17.500 dengan menggunakan Kartu dari Pemkot Banjarmasin. Selama menggunakan Kartu dari Pemkot maupun Kartu Kendali dari pangkalan Informan VIII tidak pernah ditolak atau tidak dilayani oleh pihak pangkalan.

Menurut Informan VIII Kartu Kendali hanya berguna bagi masyarakat yang menggunakan Gas Lpg 3kg untuk kebutuhan rumah tangga saja. Sedangkan bagi masyarakat yang menggunakan Gas Lpg 3kg untuk berdagang merasa tidak terbantu karena dibatasi dan harus membeli Gas Lpg 3kg di tempat eceran untuk memenuhi kebutuhan berdagang, menurut Hasan selaku pedagang. Hal ini menyebabkan penggunaan Gas Lpg 3kg lebih dari satu tabung perminggunya, sehingga merasa tidak terbantu dengan adanya pembatasan untuk membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah. Akan tetapi, Informan VIII selalu mengikuti peraturan dari pangkalan yaitu wajib membawa kartu apabila ingin membeli gas. Alasan informan VIII memilih kartu dari Pemkot Banjarmasin karena bisa digunakan lebih dari satu pangkalan dengan syarat masih dalam satu kecamatan. Sedangkan Kartu Kendali hanya berlaku di Pangkalan Hanifah saja dan tidak bisa digunakan di pangkalan lain.

Informan VIII menggunakan Kartu Kendali dan Kartu Pemkot sebagaimana fungsinya untuk mendapatkan Gas Lpg di daerahnya dan tidak pernah menyuruh orang lain untuk membeli gas dengan menggunakan kartu darinya. Menurut Informan VIII tentang Pangkalan Hanifah dalam melayani masyarakat untuk membeli Gas Lpg 3kg sangat baik dan ketat, sehingga masyarakat tidak pernah berani datang membeli gas tanpa membawa kartu karena tidak akan dilayani oleh pihak pangkalan.

Mengenai informasi akan tersedianya Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah, Informan VIII diberitahukan oleh masyarakat sekitar yang juga ingin membeli Gas Lpg 3kg.

i. Wawancara Kepada Informan IX

Identitas Informan IX

Nama : Hairiani

Umur : 50 Tahun

No. HP/WA : -mah

Alamat : Jl. Sungai Baru RT. 05 No. 35

Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Pekerjaan : Wirausaha

Penelitian pada tanggal 22 Oktober 2020 menanyakan kepada Informan IX tentang cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali. Hasil wawancara yang di dapat bahwa Informan IX adalah salah satu masyarakat yang berada di Jl. Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sudah menggunakan kartu kendali sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Informan IX mengetahui tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dari Pangkalan Hanifah. Hal ini dibuktikan karena Informan IX selaku pemilik dan pengguna kartu kendali mengikuti bagaimana sistem distribusi yang dilakukan oleh Pangkalan Hanifah, seperti antre, registrasi dan penerimaan. Akan tetapi, wajib membawa Kartu Kendali ketika ingin membeli Gas Lpg 3kg. Biasanya Informan IX antre Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah sekitar 1-2 jam untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg. Selama menggunakan Kartu Kendali yang diberikan oleh pihak Pangkalan Hanifah, Informan IX tidak pernah lupa untuk membawanya ketika ingin membeli Gas Lpg 3kg dan tidak pernah menyuruh orang lain dengan cara

meminjamkan Kartu Kendalinya. Karena Informan IX mengetahui apabila tidak membawa kartu tidak akan dilayani oleh pihak pangkalan, sehingga tidak berani juga untuk meminjamkan kartunya untuk orang lain.

Menurut Informan IX fungsi dari Kartu Kendali adalah sebagai syarat untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah dan wajib membawanya. Dengan adanya Kartu Kendali ini Informan IX merasa terbantu untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg perminggu dan tidak pernah merasakan gas langka, karena sudah mendapatkan jaminan melalui kartu tersebut. Untuk harga Gas Lpg 3kg yang dibeli oleh Informan IX di Pangkalan Hanifah adalah Rp. 17.500 pertabung gas. Penggunaan Gas Lpg 3kg oleh Informan IX selama sebulan menghabiskan 2-3 tabung gas untuk keperluan rumah tangga dan berdagang nasi kuning.

Mengenai informasi akan tersedianya Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah, Informan IX diberitahukan oleh masyarakat sekitar yang juga ingin membeli Gas Lpg 3kg.

j. Wawancara Kepada Informan X

Identitas Informan X

Nama : Sukidah

Umur : 29 Tahun

No. HP/WA : 0813-4932-4921

Alamat : Jl. Sungai Baru RT. 05 No. 38

Pendidikan : Sekolah Dasar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Penelitian pada tanggal 22 Oktober 2020 menanyakan kepada Informan X tentang cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali. Hasil wawancara yang di dapat bahwa Informan X adalah salah satu masyarakat yang berada di Jl. Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sudah menggunakan kartu kendali sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Informan X mengetahui tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dari Pangkalan Hanifah. Hal ini dibuktikan karena Informan X sendiri yang membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah dan mengikuti kebijakan dari pangkalan seperti antre, registrasi Kartu Kendali dan penerimaan gas. Hal yang membuat Informan X mengeluh tentang cara distribusi ini adalah menunggu antrean yang lama berjam-jam dan panas-panasan. Akan tetapi, Informan X tidak pernah lupa membawa Kartu Kendali ketika ingin membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah. Kartu Kendali yang digunakan oleh Informan X untuk membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah tidak pernah ditolak oleh pihak pangkalan selagi persediaan gas masih ada.

Informan X menggunakan Kartu Kendali sebagaimana mestinya hanya untuk membeli Gas Lpg 3kg untuk keperluan diri sendiri dan tidak pernah menyuruh orang lain atau meminjamkan kartunya untuk digunakan orang lain.

Menurut Informan X fungsi dari Kartu Kendali sangatlah penting bagi masyarakat untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg, karena kartu tersebut merupakan sebuah jaminan untuk satu tabung gas, menurut Sukidah. Dengan adanya Kartu Kendali ini Informan X merasa terbantu untuk

mendapatkan Gas Lpg 3kg perminggu untuk keperluan sehari-hari. Selama Kartu Kendali ini diberlakukan oleh pihak pangkalan, Informan X tidak pernah merasakan gas langka didaerahnya. Untuk harga Gas Lpg 3kg yang dibeli oleh Informan X di Pangkalan Hanifah adalah Rp. 17.500 pertabung gas.

Mengenai informasi akan tersedianya Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah, Informan X diberitahukan oleh masyarakat sekitar yang juga ingin membeli Gas Lpg 3kg.

k. Wawancara Kepada Informan XI

Identitas Informan XI

Nama : Masnawati

Umur : 40 Tahun

No. HP/WA : 0821-5006-8857

Alamat : Jl. Sungai Baru RT. 05 No. 48

Pendidikan : Sekolah Dasar

Pekerjaan : Wirausaha

Penelitian pada tanggal 22 Oktober 2020 menanyakan kepada Informan XI tentang cara distribusi Gas Lpg 3kg dengan sistem konsep wilayah melalui media Kartu Kendali. Hasil wawancara yang di dapat bahwa Informan XI adalah salah satu masyarakat yang berada di Jl. Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sudah menggunakan kartu kendali sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Informan XI mengetahui tentang bagaimana cara distribusi Gas Lpg 3kg dari Pangkalan Hanifah. Hal ini dibuktikan karena Informan XI

sendiri yang membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah dan mengikuti kebijakan dari pangkalan seperti harus antri terlebih dahulu, selanjutnya registrasi Kartu Kendali dan penerimaan gas. Meskipun antri cukup lama untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah, Informan XI tidak mengeluh akan hal tersebut karena pasti mendapatkan gas. Ketika ingin membeli Gas Lpg 3kg, Informan XI tidak pernah lupa membawa Kartu Kendali yang diberikan oleh Pangkalan Hanifah. Informan XI mengetahui apabila tidak membawa kartu, maka tidak akan mendapatkan Gas Lpg 3kg atau tidak dilayani oleh pihak pangkalan. Kartu Kendali yang dibawa oleh Informan XI setiap kali ingin membeli Gas Lpg 3kg tidak pernah ditolak oleh pihak pangkalan dan selalu dilayani sebagaimana mestinya. Kartu Kendali yang dimiliki oleh Informan XI juga tidak pernah digunakan orang lain untuk membeli Gas Lpg 3kg dan tidak pernah juga menyuruh orang lain untuk menggunakan kartunya.

Menurut Informan XI fungsi dari Kartu Kendali bagi masyarakat sangat berguna, karena terjamin untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg setiap minggunya. Kartu tersebut juga membantu Informan XI untuk berdagang, karena mendapat jaminan untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg yang digunakannya untuk kebutuhan sehari-hari dan berdagang gorengan dengan harga yang lebih murah dari pada membeli Gas Lpg 3kg di eceran yaitu Rp. 17.500.

Mengenai informasi akan tersedianya Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah, Informan X diberitahukan oleh masyarakat sekitar yang juga ingin membeli Gas Lpg 3kg.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang penggunaan Kartu Kendali dengan sistem konsep wilayah dalam distribusi Gas Lpg di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Penulis melakukan analisis hasil wawancara dari sepuluh informan yang merupakan masyarakat Sungai Baru dengan uraian sebagai berikut.

Table 4.1 : Uraian Analisis Persepsi Informan

No	Nama Informan	Pernyataan
1	Endang Mawarni	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sungai Baru Kec. Banjarmasin Tengah yang menggunakan Kartu Kendali sejak tahun 2019 hingga sekarang. • Menurut informan fungsi Kartu Kendali sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg karena ada pembatasan khusus wilayah yang membuat kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Semenjak adanya Kartu Kendali ini informan tidak merasakan Gas Lpg 3kg langka di daerahnya.
2	Imansyah	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sungai Baru Kec. Banjarmasin Tengah yang menggunakan Kartu Kendali sejak tahun 2019 hingga sekarang. • Dengan adanya Kartu Kendali Informan III merasa terbantu untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg dan tidak pernah merasakan kelangkaan atau sulit mencari Gas Lpg 3kg di daerahnya. Selama Informan III menggunakan Kartu Kendali di Pangkalan Hanifah tidak pernah Kartu Kendalnya di tolak oleh pihak pangkalan
3	Mahrita	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sungai Baru Kec. Banjarmasin Tengah yang menggunakan Kartu Kendali sejak tahun 2019 hingga sekarang. • Menurut informan fungsi Kartu Kendali hanya berguna bagi masyarakat yang menggunakan Gas Lpg 3kg untuk kebutuhan sehari-hari. Namun, tidak bagi pedagang seperti dirinya. Kartu Kendali ini menurutnya merugikan bagi masyarakat yang menggunakan Gas Lpg untuk berdagang karena kekurangan Gas Lpg 3kg akibat pembatasan pembelian.
4	Nurul Latifah	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sungai Baru Kec. Banjarmasin

		<p>Tengah yang menggunakan Kartu Kendali sejak tahun 2019 hingga sekarang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurut Informan fungsi dari Kartu Pink adalah sebagai tanda bahwa masyarakat boleh membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah dengan syarat wajib membawa kartu tersebut ketika ingin membeli Gas Lpg 3kg. Dengan adanya Kartu Pink, Informan merasa terbantu dan terjamin untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg dan belum pernah membeli Gas Lpg 3kg diluar pangkalan atau di tempat eceran.
5	Pusari	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sungai Baru Kec. Banjarmasin Tengah yang menggunakan Kartu Kendali sejak tahun 2019 hingga sekarang. • Menurut Informan fungsi dari Kartu Kendali adalah sebagai kartu jaminan untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg yang wajib dibawa ketika ingin membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah. Dengan adanya kartu ini masyarakat sekitar Jl. Sungai Baru belum pernah merasakan Gas Lpg 3kg langka atau membeli di tempat eceran karena Kartu Kendalnya selalu dilayani tidak pernah ditolak.
6	Sri Hartini	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sungai Baru Kec. Banjarmasin Tengah yang menggunakan Kartu Kendali sejak tahun 2019 hingga sekarang. • Menurut Informan fungsi dari Kartu Kendali adalah sebagai syarat wajib untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah. Informan VII merasa terjamin untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg perminggu dengan adanya Kartu Kendali ini. Hal ini membuat Informan VII tidak pernah mengalami kelangkaan Gas Lpg 3kg didaerahnya.
7	Hasan	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sungai Baru Kec. Banjarmasin Tengah yang menggunakan Kartu Kendali sejak tahun 2019 hingga sekarang. • Menurut Informan Kartu Kendali hanya berguna bagi masyarakat yang menggunakan Gas Lpg 3kg untuk kebutuhan rumah tangga saja. Sedangkan bagi masyarakat yang menggunakan Gas Lpg 3kg untuk berdagang merasa tidak terbantu karena dibatasi dan harus membeli Gas Lpg 3kg di tempat eceran untuk memenuhi kebutuhan berdagang.
8	Hariani	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sungai Baru Kec. Banjarmasin Tengah yang menggunakan Kartu Kendali sejak tahun 2019 hingga sekarang.

		<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Informan IX fungsi dari Kartu Kendali adalah sebagai syarat untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah dan wajib membawanya. Dengan adanya Kartu Kendali ini Informan IX merasa terbantu untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg perminggu dan tidak pernah merasakan gas langka, karena sudah mendapatkan jaminan melalui kartu tersebut.
9	Sukidah	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sungai Baru Kec. Banjarmasin Tengah yang menggunakan Kartu Kendali sejak tahun 2019 hingga sekarang. • Menurut Informan fungsi dari Kartu Kendali sangatlah penting bagi masyarakat untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg, karena kartu tersebut merupakan sebuah jaminan untuk satu tabung gas.
10	Masnawati	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sungai Baru Kec. Banjarmasin Tengah yang menggunakan Kartu Kendali sejak tahun 2019 hingga sekarang. • Menurut Informan fungsi dari Kartu Kendali bagi masyarakat sangat berguna, karena terjamin untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg setiap minggunya. Kartu tersebut juga membantu Informan untuk berdagang, karena mendapat jaminan • untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg yang digunakannya untuk kebutuhan sehari-hari dan berdagang gorengan.

Hasil yang di dapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua informan adalah masyarakat Jl. Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Timur yang membeli Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah. Semua informan mengatakan bahwa telah mengetahui tentang fungsi Kartu Kendali dalam distribusi Gas Lpg 3kg. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban semua informan hampir sama, yaitu fungsi Kartu Kendali dalam pendistribusian Gas Lpg 3kg sangat baik dan bagus karena bertujuan untuk membantu masyarakat mendapatkan Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah. Akan tetapi, masih ada sebagian masyarakat yang merasa dirugikan dengan adanya Kartu Kendali ini karena dibatasi dalam pembelian yang membuat pelaku bisnis merasa tidak terpenuhi kebutuhannya.

Penulis berkesimpulan terhadap persepsi semua informan bahwa Kartu Kendali yang diberikan oleh pihak Pangkalan Hanifah untuk memberikan jaminan bagi masyarakat yang ingin membeli Gas Lpg 3kg dipangkalan. Namun, dalam hal ini pihak pangkalan akan mengawasi secara ketat terhadap penggunaan Kartu Kendali tersebut. Sehingga pihak pangkalan melakukan pemberian Kartu Kendali bagi masyarakat untuk bisa melakukan pembelian Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah, dilihat dari apakah masyarakat tersebut layak mendapatkan kartu tersebut atau sudah mendapatkan kartu penerima dari Pemkot. Maka dari itu pihak Pangkalan Hanifah dalam melakukan pemberian Kartu Kendali hanya untuk masyarakat yang tinggal di Jl. Sungai Baru, khususnya RT. 01-RT. 07.

Pangkalan Hanifah diberi tugas untuk menyelenggarakan kegiatan distribusi di wilayahnya sendiri untuk masyarakat Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah. Sedangkan maksud dan tujuan dari distribusi adalah turut membantu masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari dan mengembangkan usaha masyarakat dengan menjamin mendapatkan Lpg 3kg setiap minggunya. Maka dari itu menurut penulis bahwa persepsi semua informan tentang distribusi Gas Lpg 3kg sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dan semua informan dianggap telah mengetahui secara umum tentang distribusi tersebut dan sesuai dengan apa yang diharapkan penulis.

Pangkalan Hanifah menggunakan strategi distribusi secara langsung tanpa perantara untuk menghindari terjadinya distribusi yang tidak tepat sasaran dan menghindari oknum-oknum nakal. Hal ini yang menyebabkan pihak Pangkalan Hanifah menggunakan Kartu Kendali untuk menjamin setiap masyarakat mendapatkan Gas Lpg 3kg yang tepat sasaran. Jadi, masyarakat yang ingin

membeli Gas Lpg 3kg langsung datang ke pangkalan dan wajib membawa Kartu Kendali. Sistem distribusi Kartu Kendali ini sangat jelas, apabila ada yang tidak membawa kartu maka tidak akan dilayani oleh pihak pangkalan.

Perencanaan distribusi dari Pangkalan Hanifah sangat jelas mulai dari awal sebelum pembelian sampai penjualan. Perencanaan tersebut antara lain :

- a. Pengangkutan atau pemindahan Gas Lpg 3kg dari truk PT. Pertamina ke pangkalan disaksikan oleh pihak pangkalan dan petugas untuk menghindari distribusi diluar pangkalan. Pengangkutan Gas Lpg 3kg tidak boleh diluar pangkalan atau ditempat eceran dan hanya petugas yang boleh mengangkut atau memindahkan Gas Lpg 3kg.
- b. Pembelian Gas Lpg 3kg oleh pangkalan hanya melalui SPPBE atau agen di setiap kecamatan. Pihak Pangkalan Hanifah membeli Gas Lpg 3kg dari Agen di kecamatan Banjarmasin Tengah yaitu PT. Fajar Prim Utama. Pembelian gas LPH 3kg ini akan di angkut melalui truk dari PT. Pertamina dan akan dilakukan pemeriksaan oleh pihak pangkalan terhadap Gas Lpg 3kg yang didistribusikan. Pemeriksaan tersebut meliputi gas bocor, tabung rusak dan segel rusak. Akan tetapi demi memastikan Gas Lpg 3kg yang layak jual pihak Pangkalan Hanifah melakukan pemeriksaan dua kali, yaitu setelah Gas Lpg 3kg di angkut dan mendinginkan Gas Lpg 3kg selama 2 jam dan memeriksa kembali, apabila layak jual maka pihak Pangkalan Hanifah akan memberikan informasi untuk masyarakat bahwa Gas Lpg 3kg siap untuk jual.
- c. Penjualan Gas Lpg 3kg oleh pihak Pangkalan Hanifah dilakukan secara langsung dan tidak pernah ditunda untuk menghindari penjualan diluar

batas wilayah. Penjualan Gas Lpg 3kg sangat jelas dan baik karena adanya Kartu Kendali yang menjadi jaminan bagi masyarakat yang ingin membeli dan hanya masyarakat sekitar wilayah distribusi saja yang boleh membeli di Pangkalan Hanifah.

- d. Penyimpanan Gas Lpg 3kg yang kosong hasil dari penukaran masyarakat juga disimpan baik oleh pihak pangkalan di gudangnya. Pihak Pangkalan Hanifah juga tidak menerima penitipan Gas Lpg 3kg yang kosong bagi masyarakat yang ingin membeli gas dengan cara menitip terlebih dahulu.

Mekanisme Kartu Kendali dengan sistem konsep wilayah dari pihak Pangkalan Hanifah mencakup wilayah Jl. Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah, khususnya RT. 01-RT. 07. Dalam penggunaannya Kartu Kendali ini sangat membantu masyarakat sekitar wilayah distribusi untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg dan mendapatkan jaminan melalui kartu tersebut. Meskipun sistem konsep wilayah yang diterapkan oleh pihak Pangkalan Hanifah hanya mencakup wilayah desa Sungai Baru dengan batasan RT. Akan tetapi, Kartu Kendali ini mampu mendisiplinkan masyarakat dalam hal antre Gas Lpg 3kg dan membuat oknum tidak berani untuk membeli di Pangkalan Hanifah karena tidak mempunyai Kartu Kendali. Pihak Pangkalan Hanifah juga sangat ketat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin membeli Gas Lpg 3kg, apabila tidak membawa kartu maka tidak akan dilayani dan apabila kartu tersebut digunakan oleh orang lain juga tidak dilayani oleh pihak pangkalan. Fungsi Kartu Kendali ini untuk membantu masyarakat mendapatkan Gas Lpg 3kg setiap minggunya khususnya di Pangkalan Hanifah. Sebagaimana firman Allah Swt sebagai berikut :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. QS. al-Maidah/5:2

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk saling tolong menolong dalam hal kebajikan untuk kelangsungan hidup yang layak dengan peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya Kartu Kendali ini secara tidak langsung pihak menolong orang lain yang membutuhkan Gas Lpg 3kg dan memberikan jaminan setiap orang untuk mendapatkannya bagi masyarakat yang mempunyai kartu tersebut.

Kendala dari Kartu Kendali ini muncul ketika pihak Pangkalan Hanifah mulai pertama menerapkannya karena masyarakat masih ada yang belum paham dan saat itu pengawasan oleh pihak pangkalan masih kurang teliti. Namun ketika pihak pangkalan mulai ketat dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang ingin membeli Gas Lpg 3kg dengan syarat wajib membawa kartu. Bukan hanya itu, pihak pangkalan juga membuat Logbook evaluasi penjualan untuk melakukan evaluasi minat dan penggunaan Gas Lpg 3kg di masyarakat Sungai Baru. Hal tersebut yang membuat masyarakat mulai disiplin dan tertib membawa kartu kendali ketika ingin membeli karena kesadaran dalam diri.

Pemilik Pangkalan Hanifah juga mempunyai sifat shiddiq, amanah dan fathanah dalam melakukan kegiatan distribusi menggunakan Kartu Kendali dengan sistem konsep wilayah.

Pertama sifat shiddiq atau jujur yang dilakukan oleh pihak pemilik Pangkalan Hanifah terhadap masyarakat yang ingin membeli Gas Lpg 3kg di pangkalannya. Kejujuran yang dilakukan seperti menjual Gas Lpg 3kg yang bagus atau tidak cacat seperti bocor memberikan informasi apabila Gas Lpg 3kg tersedia maupun sudah habis. Pihak pangkalan juga tidak pernah melakukan penimbunan Gas Lpg 3kg atau menjualnya diluar dari wilayah distribusi.

Kedua sifat amanah atau dapat dipercaya dalam menjalankan tugasnya untuk mendistribusikan Gas Lpg 3kg dengan menggunakan Kartu Kendali. Dalam mendistribusikan Gas Lpg 3kg, pihak pangkalan tidak akan melayani bagi masyarakat diluar dari wilayah Sungai Baru.

Ketiga fathanah atau seseorang yang mempunyai sikap bijaksana baik perkataan dan perbuatannya. Seorang yang fathanah itu bukan hanya cerdas saja, tetapi dia mampu mengambil keputusan-keputusan yang baik dalam bertindak. Salah satu keputusan cerdas dari pihak Pangkalan Hanifah adalah Pihak pangkalan sangat tegas dalam mendistribusikan Gas Lpg 3kg kepada semua masyarakat yang ingin membeli Gas Lpg 3kg wajib membawa Kartu Kendali. Tindakan tegas pihak pangkalan apabila tidak membawa adalah tidak akan dilayani dan Gas Lpg 3kg juga tidak dijual bagi yang tidak membawa karena masuk kategori bukan masyarakat Sungai Baru.

Beberapa sifat ini yang membuat kegiatan distribusi Gas Lpg 3kg di Pangkalan Hanifah tidak pernah mengalami kendala maupun kelangkaan Gas Lpg 3kg di daerah distribusinya. Bukan hanya itu, Kartu Kendali yang dikeluarkan oleh pihak Pangkalan Hanifah juga sangat membantu kegiatan distribusi dan membatasi wilayah distribusi dengan jelas serta masyarakat terjamin untuk mendapatkan Gas Lpg 3kg.

Kendala yang sering muncul dalam kegiatan distribusi adalah kelangkaan Gas Lpg 3kg dan harga jual menjadi mahal. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan dari pemerintah dan agen, sehingga pihak pangkalan bebas dalam mendistribusikan Gas Lpg 3kg. Selain itu, tempat penyimpanan Gas Lpg 3kg juga berpengaruh terhadap langkanya Gas Lpg 3kg di suatu daerah, karena tempat penyimpanan Gas Lpg 3kg yang baik adalah digudang khusus bukan disimpan dalam rumah. Akan tetapi, kelangkaan tidak akan terjadi apabila adanya kesadaran dari pihak pangkalan untuk jujur dan amanah dalam menjalankan tugasnya untuk mendistribusikan Gas Lpg 3kg.

“Menurut Sabriansyah, S.H selaku pemilik dari Pangkalan Hanifah mengatakan bahwa sebaik-baik media yang digunakan untuk membantu ataupun mempermudah kegiatan distribusi Gas Lpg 3kg akan sia-sia apabila pihak pangkalan tidak tegas dan tidak amanah dalam menjual Gas Lpg 3kg”